

PEDOMAN TEKNIS INOVASI

PADEH BERES



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN

DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS SOPAAH

TAHUN 2020

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena buku panduan teknis inovasi ini telah selesai disusun.

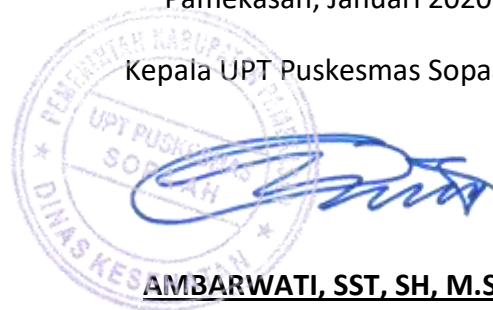
Buku panduan teknis inovasi ini disusun agar dapat membantu para pengguna layanan publik dalam mempelajari alur pelayanan inovasi PADEH BERES. Sehingga diharapkan dapat memberikan kemudahan dan mempercepat dalam mengakses pelayanan kesehatan terutama bagi kaum awam yang belum mengenal Inovasi PADEH BERES itu sendiri.

Kami pun menyadari jika didalam penyusunan buku panduan teknis inovasi ini mempunyai banyak kekurangan, namun kami yakin sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap akan memberikan sebuah manfaat bagi pembaca.

Akhir kata untuk penyempurnaan buku panduan teknis inovasi ini, maka kritik dan saran dari pembaca sangatlah berguna untuk kami kedepannya.

Pamekasan, Januari 2020

Kepala UPT Puskesmas Sopaah



AMBARWATI, SST, SH, M.Si

NIP. 19660424 199001 2 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI.....	3
BAB I PENDAHULUAN	4
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan Inovasi	4
C. Manfaat Inovasi	5
BAB II TEKNIS PANDUAN	6
A. Desain Inovasi	6
B. Standar Operasional Prosedur.....	7
BAB III PENUTUP	9
A. Kesimpulan.....	9
B. Saran	9

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Meningkatnya kasus Penyakit Tidak Menular (PTM) secara signifikan akan menambah beban masyarakat dan pemerintah, karena penanganannya membutuhkan waktu yang tidak sebentar, biaya yang besar dan teknologi tinggi (Kemenkes RI, 2019). Data Riskesdas 2013 menunjukkan kecenderungan prevalensi DM berdasarkan wawancara dan hipertensi diagnosis oleh tenaga kesehatan berdasarkan wawancara tahun 2013 lebih tinggi dibanding tahun 2007 (Kemenkes RI, 2013 : 97). Kasus PTM mengakibatkan individu menjadi tidak atau kurang produktif namun PTM dapat dicegah dengan mengendalikan faktor risiko melalui deteksi dini (Kemenkes RI, 2019). Kegiatan deteksi dini dapat dilakukan pada Posbindu PTM. Posbindu PTM merupakan peran serta masyarakat dalam melakukan kegiatan deteksi dini dan pemantauan faktor risiko PTM utama yang dilaksanakan secara terpadu, rutin, dan periodik (Kemenkes RI, 2012 : 2).

Pada tahun 2017 UPT Puskesmas Sopaah mulai merilis kegiatan Posbindu di beberapa desa, yaitu Desa Pademawu Timur, Desa Prekbun, dan Desa Baddurih. Namun, tingkat kehadiran masyarakat dalam kegiatan posbindu tersebut masih sangat kurang hanya 188 orang yang melakukan pemeriksaan dari total sasaran 26.869 (0,7%). Hal ini, dikarenakan Posbindu dilaksanakan pada siang hari di saat beberapa sasaran memiliki kegiatan lain, seperti melaut, bertani, dan pekerjaan lainnya. Kegiatan Posbindu tetap berjalan di tahun 2018 hingga tribulan ketiga tahun 2019 namun pencapaian kegiatan ini masih rendah. Untuk itu, Puskesmas Sopaah menciptakan inovasi pelaksanaan Posbindu bersamaan dengan kegiatan forum masyarakat / pengajian rutin desa di wilayah kerja Puskesmas.

B. Tujuan Inovasi

a. Tujuan Umum

Meningkatkan pelaksanaan posbindu deteksi dini faktor risiko PTM di wilayah kerja Puskesmas Sopaah

b. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan peran serta forum kegiatan masyarakat/pengajian dalam pelaksanaan posbindu deteksi dini faktor risiko PTM di wilayah kerja Puskesmas Sopaah.
2. Meningkatkan capaian kehadiran sasaran posbindu masyarakat usia 15-59 tahun di wilayah kerja PKM Sopaah.

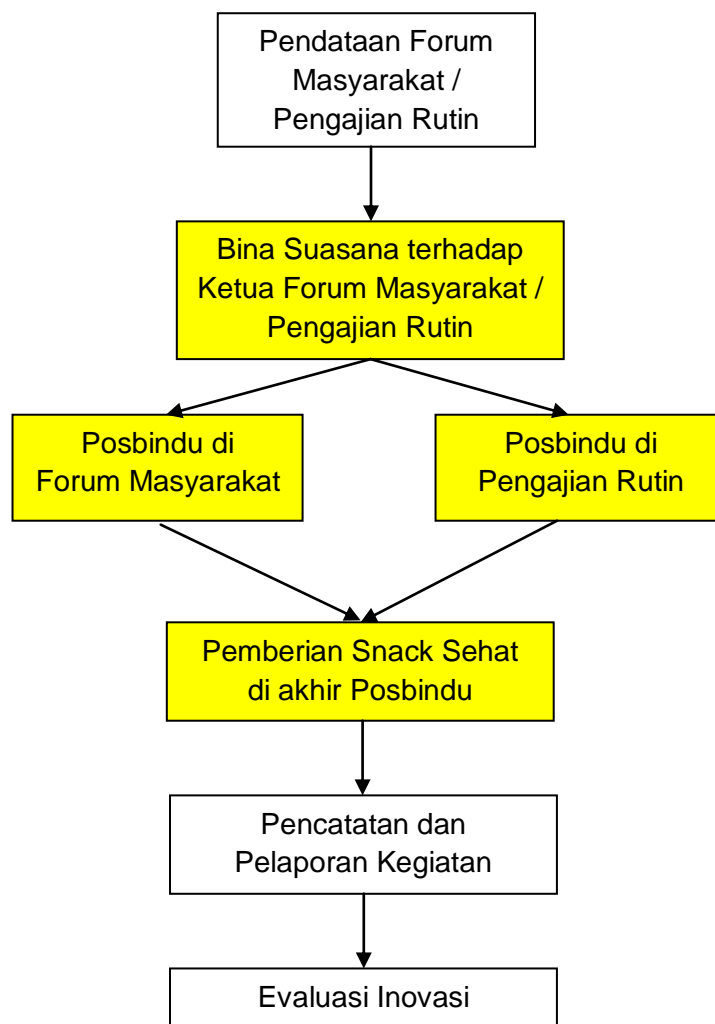
C. Manfaat Inovasi

Manfaat utama dari program inovasi ini adalah semakin meningkatnya Angka Bebas Jentik di wilayah kerja Puskesmas Sopaah sebagai upaya untuk menurunkan angka insidensi DBD (Demam Berdarah Dengue) di wilayah kerja Puskesmas Sopaah.

BAB II TEKNIS PANDUAN

A. Desain Inovasi

Kegiatan Posbindu biasanya dilakukan dalam koridor yang konvensional baik waktu pelayanan maupun teknis pelaksanaannya. Inovasi PADEH BERES melaksanakan Posbindu di forum kegiatan masyarakat/pengajian rutin dan waktu pelaksanaannya tidak terikat jam kerja kantor namun menyesuaikan dengan waktu pelaksanaan kegiatan pengajian/forum kegiatan masyarakat di desa. Alur kegiatan PADEH BERES tidak hanya meliputi pada petunjuk pedoman Posbindu akan tetapi diintegrasikan dengan salah satu kegiatan pada program Germas yaitu mengonsumsi buah dan sayur setiap hari. Pada Pelaksanaan PADEH BERES, Peserta akan diberikan snack sehat berupa buah-buahan diakhir pelayanan meja posbindu. Pengadaan snack sehat ini didapatkan dari dana kas forum kegiatan masyarakat/pengajian rutin. Penginterasian ini menjadi ajang promosi kesehatan program Germas kepada masyarakat.



Gambar 1. Flowchat Rancang Bangun Inovasi PADEH BERES

B. Standar Operasional Prosedur

	PADEH BERES		
	SOP	No. Dokumen : 158/B/SOP/2020	
		No. Revisi : 00	
		Tanggal Terbit : 13 Januari 2020	
Halaman : 1/2			
UPT PUSKESMAS SOPAAH KAB. PAMEKASAN			<u>HJ.AMBARWATI,S.ST.,S.H.,M.SI.</u> NIP. 19660424 199001 2 001
1. Pengertian	PADEH BERES (Pemantauan Deteksi Dini Kesehatan Bersama Puskesmas Sopaah) adalah inovasi pelayanan Posbindu PTM yang dilakukan pada waktu bersamaan dengan forum kegiatan masyarakat/ pengajian rutin setiap minggu pada sore atau malam hari.		
2. Tujuan	Meningkatkan pelaksanaan deteksi dini faktor risiko di wilayah kerja Puskesmas Sopaah dengan meningkatkan capaian kehadiran sasaran posbindu masyarakat usia 15-59 tahun di wilayah kerja PKM Sopaah.		
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Sopaah Nomor: 440/41/SK/432.302.19/2018 tentang Peningkatan Kinerja UKM		
4. Referensi	1. Permenpan Nomor 20 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik 2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2015 tentang Penilaian Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Berprestasi 3. Buku Pedoman Umum Penyelenggaraan Posbindu PTM, Kemenkes RI, 2014.		
5. Prosedur/Langkah langkah	Langkah-langkah: 1. Petugas (bidan desa, perawat) dan kader kesehatan desa menyiapkan meja pelaksanaan posbindu 2. Peserta menuju meja pendaftaran untuk pencatatan data peserta oleh kader kesehatan 3. Peserta menuju meja wawancara yang dilakukan oleh bidan desa untuk mengisi form screening kesehatan 4. Peserta menuju meja pengukuran TB, BB, Lingkar Perut, dan IMT dilakukan oleh perawat 5. Peserta menuju meja pemeriksaan tensi darah, nadi dan pemeriksaan laboratorium sederhana seperti pemeriksaan gula darah dilakukan oleh perawat 6. Peserta menuju meja konsultasi dilakukan oleh bidan desa		

6. Bagan Alir	SOP PADEH BERES (Pemantauan Deteksi Dini Kesehatan Bersama Puskesmas Sopaah)				
	Pasien	Meja 1 Pendaftaran (Kader Kesehatan)	Meja 2 Wawancara (Bidan Desa)	Meja 3 Pengukuran (Perawat Desa)	Meja 4 Pemeriksaan (Perawat Puskesmas)
7. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan					
8. Unit Terkait	Forum kegiatan masyarakat/pengajian di wilayah kerja Puskesmas Sopaah				
9. Dokumen Terkait					
10. Rekaman Historis Perubahan	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan	

BAB III PENUTUP

A. Kesimpulan

Puskesmas Sopaah menciptakan inovasi pelaksanaan Posbindu bersamaan dengan kegiatan forum masyarakat / pengajian rutin desa di wilayah kerja Puskesmas untuk menjangkau sasaran posbindu lebih merata.

B. Saran

1. Masyarakat ikut serta aktif mengajak sesama untuk menghadiri posbindu di forum pengajian/kegiatan masyarakat
2. Masyarakat menerapkan pola hidup sehat secara menyeluruh untuk mencegah penyakit tidak menular